

PANDUAN PENULISAN JURNAL

Jurnal Fitofarmaka menerima tulisan ilmiah berupa hasil penelitian, *review* jurnal, laporan penelitian dan laporan kasus yang berkaitan dengan bidang kefarmasian. Naskah diutamakan yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut. Naskah berupa ketikan asli ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan abstrak bahasa Inggris.

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Setting halaman adalah 1 kolom dengan 2 spasi, pada kertas HVS A4 dengan margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, maksimal 15 halaman sudah termasuk gambar/foto atau tabel. Panjang naskah maksimal 3000-5000 kata dengan huruf *Times New Roman font* 12.

1. **Halaman Judul** : berisi judul artikel dengan jumlah kata maksimal 14 kata, nama penulis (tanpa gelar), dan institusi/ alamat tempat bekerja dari masing-masing penulis, dengan alamat *e-mail* untuk korespondensi (*corresponding author*).
2. **Abstrak** : abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris dengan jumlah kata maksimal 250 kata. Abstrak ditulis dengan ringkas dan jelas yang mencakup pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan simpulan dari penelitian dilengkapi dengan 2-5 kata kunci.
3. **Pendahuluan**: berisi tentang informasi mengenai latar belakang yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. **Metode Penelitian**: menguraikan bahan, alat dan cara kerja yang digunakan.
5. **Hasil dan Pembahasan**: dipresentasikan dengan format yang mudah dimengerti dalam bentuk gambar 2D maupun tabel. Tabel harus utuh, jelas terbaca, dibuat dengan format tabel pada *Microsoft Words* diletakkan simetris di tengah area pengetikan, diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batas kanan atau kiri. Gambar harus diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar 1, dst.). Pembahasan pada artikel penelitian dilakukan terhadap hasil yang diperoleh dan dikorelasikan dengan studi lain yang relevan. Diskusi difokuskan pada hasil utama penelitian. Keterbatasan penelitian dan dampak hasil penelitian dijelaskan dengan rinci. Penulis harus menjelaskan mengenai keterbatasan dan rekomendasi penengannan yang mendukung referensi.

6. **Simpulan:** simpulan berhubungan dengan tujuan penelitian. Saran penelitian diberikan untuk merekomendasikan penanganan bila ada keterbatasan penelitaian.
7. **Ucapan Terima Kasih:** bila ada, tidak menggunakan singkatan.
8. **Daftar Pustaka:** pustaka ditulis sesuai sistem *Harvard Referencing Standard*. Sebanyak 80% pustaka yang digunakan merupakan pustaka primer dan terbitan 10 tahun terakhir. Contoh penulisan daftar pustaka rujukan sebagai berikut:

a. Buku

[1] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya (nama belakang, nama depan disingkat).

Tahun publikasi. Judul buku dicetak miring. Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi.

Contoh:

O'Brien, J.A. dan J.M. Marakas. 2011. *Management Information Systems*.

Edisi 10. *McGraw-Hill*. New York-USA.

b. Artikel Jurnal

[2] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya (nama belakang, nama depan disingkat).

Tahun publikasi. Judul artikel. Nama jurnal dicetak miring. Vol (Nomor): Rentang Halaman.

Contoh:

Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning.

The Journal of Artistic and Creative Education. 6 (1): 94-111.

c. Prosiding Seminar/Konferensi

[3] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya (nama belakang, nama depan disingkat).

Tahun publikasi. Judul artikel. Nama konferensi. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman.

Contoh:

Michael, R. 2011. *Integrating innovation into enterprise architecture management. Proceeding on Tenth International Conference on Wirtschaftsinformatik*. 16-18. February 2011, Zurich, Swis. Hal. 776-786.

d. Tesis atau Disertasi Computationally Intensive Approaches to Inference in Neo-Normal Linear Models: Ph.D. thesis, CUT Western Australia

[4] Penulis (nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. Skripsi,

Tesis, atau Disertasi. Universitas.

Contoh:

Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.

e. Sumber Rujukan dari Website

[5] Penulis. Tahun. Judul. Alamat Uniform Resources Locator (URL). Tanggal Diakses.

Contoh:

Ahmed, S. dan A. Zlate. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world?*. <http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf>.

Diakses tanggal 18 Juni 2011.

PEDOMAN BAGI PENULIS JURNAL FITOFARMAKA

Ruang Lingkup

Naskah dapat merupakan hasil penelitian erat kaitannya dengan bidang kefarmasian dan kesehatan. Naskah dapat berupa penelitian harus belum atau tidak pernah dipublikasikan dalam media cetak lain.

Bahasa dan Bentuk Naskah

Naskah ditulis dengan bahasa Ilmiah dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah diketik satu spasi (1 lines) memakai tipe dan ukuran 12 hurufbaku (times new roman). Semua halaman diberi nomor secara berurutan.

Judul dan Naskah Penulis

Judul harus singkat (sebaiknya tidak lebih dari 15 kata), jelas dan secara konsisten menggambarkan isi naskah serta mengandung kata kunci yang mencerminkan isi naskah. Nama-nama penulis disertai dengan nama dan alamat instansi bekerja. Penempatan sub-sub judul disusun berurutan, sebagai berikut: Abstrak, Kata kunci, Pendahuluan, Bahan dan Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran (jika ada), Ucapan Terima Kasih (jika ada), Daftar Pustaka dan Lampiran (jika ada).

Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak memuat latar belakang secara ringkas, tujuan, metode, hasil serta kesimpulan suatu penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraph berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Di dalam abstrak tidak diperkenankan mencantumkan istilah-istilah yang tidak diketahui secara luas, akronim, nama/merk dagang atau tanda lain tanpa suatu keterangan. Abstrak berbahasa Inggris merupakan terjemahan dari abstrak berbahasa Indonesia dan disertai terjemahan judul naskah. Di bawah abstrak dicantumkan Kata Kunci.

Pendahuluan

Isi pendahuluan mencakup latar belakang, temuan terdahulu yang akan dikembangkan atau disanggah, hipotesis, pendekatan umum, dan tujuan penelitian.

Bahan dan Metode

Berisi penjelasan ringkas tetapi rinci tentang waktu dan tempat penelitian, bahan-bahan dan metode yang digunakan, rancangan percobaan, dan analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan data atau fakta yang diperoleh dari penelitian. Data atau fakta penting yang tidak dapat dinarasikan dengan jelas dapat ditampilkan dalam bentuk table atau gambar atau ilustrasi lain. Bila hasil disajikan dalam bentuk table atau gambar, maka tidak perlu diuraikan secara panjang lebar. Pembahasan merupakan ulasan tentang hasil, menjelaskan makna hasil penelitian, kesesuaian dengan hasil atau penelitian terdahulu, peran hasil terhadap pemecahan masalah yang disebutkan dalam pendahuluan, serta kemungkinan pengembangannya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan ditulis dengan ringkas hasil-hasil dan saran penelitian yang kongkrit.

Berisikan ucapan penghargaan secara singkat kepada pihak-pihak yang telah berjasa.

Daftar Pustaka

Penulisan pustaka di dalam teks menggunakan nama-nama penulis, bukan nomor, dan harus tercantum di dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka disusun menurut abjad dan tahun penerbitan terlebih dahulu. Keperpustakaan ditulis sebagai berikut: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel, nama terbitan yang dapat disingkat dengan benar, volume dan nomor serta nomor halaman. Keperpustakaan dari naskah yang tidak dipublikasikan dan informasi yang diperoleh melalui komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam Daftar Pustaka melainkan ditulis langsung pada teks, misalnya (S.Baarsyah, tidak dipublikasikan) dan F.Kasaryno, komunikasi pribadi).

Simbol Matematis

Simbol atau persamaan matematis harus dikemukakan secara hati-hati dan jelas. Jika symbol matematis yang dimaksudkan tidak terdapat pada mesin tik, maka dapat ditulis dengan pensil atau pena. Jika perlu, berilah keterangan dengan tulisan tangan untuk symbol yang bersangkutan. Angka decimal ditandai dengan koma (apabila dalam bahasa Indonesia) atau titik (apabila dalam bahasa Inggris) Besaran ditulis dengan baku internasional dan harus mengikuti Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD), misalnya g, l, kg, t, dan bukan gram, liter kilogram, ton.

Tabel

Tabel diberi nomor urut sesuai dengan keterangan dalam teks. Setiap tabel diberi judul yang singkat dan jelas, sehingga setiap tabel dipandang berdiri sendiri. Antar kolom atau anak kolom perlu terpisah secara jelas. Jumlah digit sedapat mungkin sederhana. Singkatan kata perlu diberi catatan kaki atau keterangan. Keterangan tabel diletakkan di bawah tabel ditandai dengan angka kecil superior (superscrip). Huruf a, b, c digunakan untuk keterangan atau catatan kaki tabel.

Ilustrasi

Ilustrasi mencakup gambar, grafik, dan foto atau lukisan. Judul ilustrasi diletakkan di bawah ilustrasi. Gambar dan grafik dibuat dengan garis cukup tebal dan kontras. Judul dan keterangan grafik dan gambar ditulis pada bagian terpisah. Symbol dan singkatan kata diperjelas pada keterangan grafik dan gambar. Simbol-simbol yang dimuat tidak terlalu banyak. Setiap gambar dan grafik harus diterangkan di dalam teks dan diberi nomor urut. Untuk keperluan reproduksi, ilustrasi harus kontras, tajam dengan ukuran cukup besar. Foto, hitam putih atau berwarna, hendaknya dipilih yang mempunyai warna kontras, tajam, jelas, diatas kertas mengkilat.

Pengolahan Naskah

Redaksi melakukan koreksi dan perbaikan tanpa mengubah nama naskah. Redaksi pelaksana akan mengembalikan naskah untuk diperbaiki sesuai dengan saran redaksi, atau naskah yang tidak dapat diterbitkan, kepada penulis. Naskah rangkap dua dab CD/disket hendaknya dikirim ke alamat redaksi disertai dengan surat pengantar.

Alamat Redaksi

: Program Studi Farmasi FMIPA, Universitas Pakuan
Jln Pakuan PO Box 452 Bogor
Telp : (0251) 8349324
Fax : (0251) 8375547
Email : farmasi_unpak@yahoo.com